

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan mengenai kotowaza yang bermakna etos kerja orang Jepang dalam *Tanoshiku Manabu Kotowaza Jiten*, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Dari 1200 *kotowaza* termasuk idiom dan *kojiseigo* di dalam buku *Tanoshiku Manabu Kotowaza jiten* karya Hayashi Shiro, penulis menemukan hanya terdapat 20 *kotowaza* yang makna idiomatikalnya berhubungan dengan etos kerja orang Jepang.

2. Dalam 20 *kotowaza* yang menjadi bahan penelitian, terdapat beberapa etos kerja orang Jepang yaitu pantang menyerah, kerja keras, teliti, disiplin waktu, fokus, bekerja sama, hemat, bertanggung jawab.

3. Dalam 20 *kotowaza* yang menjadi bahan penelitian, terdapat beberapa fungsi peribahasa yang terklasifikasikan ke dalam tiga tipe fungsi peribahasa, yaitu :

a. *Kougekiteki kotowaza* (Peribahasa yang bersifat ofensif)

Terdapat 6 *kotowaza* yang termasuk ke dalam tipe *kougekiteki kotowaza*, yaitu *atatte kudakero*, *ichi ka bachi ka*, *koi no taki nobori*, *jinji wo tsukushite tenmei wo matsu*, *tsume ni hi wo tomosu*, *makanu tane wa haenu*.

b. *Keikenteki kotowaza* (Peribahasa yang bersifat empirik)

Terdapat 10 *kotowaza* yang termasuk ke dalam tipe *keikenteki kotowaza*, yaitu *amadare ishi wo ugatsu, ishi no ue ni mo sannen, issun kouin karonzu bekarazu, sannin yoreba monju no chie, shippai wa seikou no moto, chi to ase no kesshou, toki wa kane nari, nana korobi ya oki, roma wa ichi nichu ni narazu.*

c. *Kyokunteki kotowaza* (peribahasa yang bersifat ditaktik)

Terdapat 5 *kotowaza* yang termasuk ke dalam tipe *kyokunteki kotowaza* yaitu *ishibashi wo tataite wataru, katte kabuto no o wo shimeyo, shoshin wasuru bekarazu, nori kakatta fune, mi wo ko ni suru.*

B. Saran

Saran-saran yang dapat penulis berikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pembelajar bahasa Jepang

Diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan mengenai makna berbagai peribahasa dalam bahasa Jepang, untuk penelitian selanjutnya banyak yang dapat dikaji lebih dalam tentang peribahasa Jepang melalui unsur pembentuknya, huruf pembentuknya atau struktur pembentuknya.

2. Bagi pengajar bahasa Jepang

Diharapkan dapat memberikan pengajaran lebih mendalam dalam mempelajari berbagai *kotowaza*.

3. Bagi STBA JIA Bekasi

Diharapkan untuk perpustakaan STBA JIA Bekasi untuk lebih banyak melengkapi buku-buku referensi baik bahasa Jepang maupun bahasa Indonesia mengenai peribahasa. Saat ini buku-buku perpustakaan STBA JIA Bekasi sudah cukup lengkap, namun dalam ruang lingkup peribahasa baik berupa kamus peribahasa atau buku ungkapan peribahasa belum cukup tersedia.

